

**STRATEGI MENGAJAR UNTUK MENINGKATKAN KEPUASAN MURID
PADA LEMBAGA KURSUS MUSIK DI PLENTO MUSIC SCHOOL**

Deva Sukma Novora
2320259420

Tata Kelola Pemasaran, Magister Tata Kelola Seni, Pascasarjana Institut Seni Indonesia (ISI)
Yogyakarta, Jl. Suryodiningratan No.8 Yogyakarta. Telp (0274) 419791
sukmadeva123@gmail.com

Abstrak

Pendidikan dapat terjalin dengan baik melalui strategi mengajar yang tepat melalui kurikulum yang baik. Kepuasan murid diperoleh dari sistem pengajaran dan metode serta lingkungan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. *Plento Music School* merupakan lembaga kursus musik yang menaungi anak-anak maupun yang orang yang ingin belajar musik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mengambil dari lembaga kursus musik yaitu pengajar *Plento Music School*, sistem pembelajaran yang tepat dan memperoleh kepuasan akan proses belajar.

Kata kunci: strategi mengajar, murid, lembaga kursus musik.

Article History

Received: April 2025
Reviewed: April 2025
Published: April 2025
Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI: Prefix DOI:
10.8734/SINDORO.v1i2.365
Copyright: Author
Publish by: SINDORO



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Plento Music School merupakan sebuah lembaga yang menggunakan basis pembelajaran musik sebagai elemen dasar atau kurikulum musik, pada dasarnya sekolah ini adalah sekolah kursus musik yang sudah berdiri sejak 2021. Disisi lain mereka juga bekerja sama dengan *Kawai Music School Indonesia (KMSI)* melalui sistem pembelajaran dan memiliki lisensi untuk memperjual-belikan piano *Kawai* diluar dari piano yang difungsikan untuk pembelajaran. Sekolah *Plento* juga sudah terlibat di ajang kompetisi piano yang diadakan oleh *Kawai Music School Indonesia* yang bekerja sama dengan sekolah berlisensi *Kawai* yang berada di DIY-Jateng. Sekolah ini juga bekerja sama dengan beberapa sekolah yang ada di Yogyakarta untuk keperluan distribusi alat musik dan tentu ada beberapa gereja yang bekerjasama untuk sistem pembelajaran yang didapatkan melalui beberapa pilihan kelas yang ada di *Plento* yaitu; piano klasik, piano pop, organ gereja, biola, gitar, dan vokal.

Musik merupakan suatu elemen yang penting, memiliki keterkaitan terhadap kehidupan dan mendapatkan porsi tersendiri di dunia pendidikan. Pada posisi pendidikan yang bukan tempat kursus terdapat beberapa tempat sekolah yang menerapkan sistem musik sebagai kesatuan yang tidak terpisahkan karena musik menuntut kecerdasan dalam memainkan suatu musik dan sistem motorik yang digunakan untuk bermain instrumen yang dipilih oleh anak didik tersebut. Musik juga menjadi elemen penting dalam penyelenggaraan sebuah acara seperti ibadah, upacara, lomba menggunakan suara musik untuk memeriahkan acara tersebut, maupun sistem pembelajaran era modern saat ini.

Lembaga musik yang ada di Indonesia ini sangatlah banyak, terutama pada lembaga musik yang ada di Yogyakarta. Contoh dari beberapa lembaga selain *Plento Music School* adalah, *Jogja Music School (JMS)*, *Purwa Caraka Music*, *Yamaha Music School (YMS)*, *Yovie Music School*, *SMI Yogya (Sekolah Musik Indonesia)*, *Sanggar Musik Melody*, *Dodosi Musik*, dan ada sekolah negeri yang merupakan sekolah musik tertua di Indonesia yaitu *SMM Jogja (Sekolah Menengah*

Musik) dengan nama instansi yang terdaftar pada pemerintah yaitu SMK Negeri 2 Kasihan Yogyakarta. Beberapa lembaga musik tersebut merupakan sekolah musik yang menaungi anak-anak yang ingin belajar musik dan belajar dengan instrumen atau alat musik yang diinginkan,

Penelitian ini memiliki tujuan untuk sistem pembelajaran yang dilakukan di *Plento Music School* terhadap kepuasan murid dan seberapa lama murid tersebut dapat tetap bertahan untuk tetap belajar di *Plento Music School*. Merespon dari kepuasan murid dapat memberikan pengaruh positif terhadap sekolah yang menaungi para murid tersebut untuk dapat menikmati belajar dan mendapatkan manfaat yang lebih daripada sekolah lain. Metode yang dipakai dalam penelitian ini merujuk kepada ulasan (*review*) yang ditujukan kepada guru yang mengajar, tentang bagaimana memulai pembelajaran, tips apa yang dilakukan untuk tetap berada pada sistem kurikulum yang ada dan kenyamanan murid dalam belajar.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Strategi Mengajar

Pembelajaran musik di Indonesia tidak luput oleh kemampuan para pendidik dalam memberikan wawasan musik secara baik dan tepat. Mengajar memiliki beberapa definisi yaitu lama dan baru, dalam metode lama mengajar merupakan kumpulan dari pengalaman dan sejarah yang ada diberikan kepada peserta didik hingga kepada generasi berikutnya, sedangkan metode baru atau biasa disebut modern adalah bimbingan kepada peserta didik dalam proses belajar (Rahmat. P.S, 2019). Hal ini mempengaruhi sistem metode mengajar dan mengubah kurikulum mengikuti perkembangan jaman.

Strategi merupakan bagian dari proses untuk mendapatkan hasil secara maksimal, dalam strategi pembelajaran memiliki unsur kebutuhan atau bantuan melalui penyediaan fasilitas berguna untuk mencapai tujuan dari peserta didik (Ngalimun, 2016).

Melalui pemaparan diatas, bahwa strategi mengajar memiliki keterkaitan dengan: (1) Kemampuan untuk menguasai materi pembelajaran, (2) Memiliki kemampuan mengelola kelas, (3) Kemampuan untuk menilai secara baik dalam proses maupun hasil pembelajaran, (4) Kemampuan menggunakan sumber belajar, metode, dan sumber belajar (Sutikno. 2021). Dalam keterangan tersebut, membuat sistem pengajaran dapat berjalan secara efektif ketika melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi yang tepat.

2. Kepuasan Murid

Kepuasan ini merujuk kepada kepuasan murid dalam menerima metode pembelajaran yang dipaparkan oleh guru di *Plento Music School*. Kepuasan adalah merasakan sukacita atau kebahagiaan ketika mendapatkan porsi dan kebutuhan sesuai keinginan mereka (Naser. 2014), kepuasan juga mencerminkan perasaan senang atau kecewa dari *costumer* terhadap suatu produk yang diinginkan melalui hasil yang diperoleh dari produk tersebut (Kotler, 2008).

Murid melalui orangtua dapat menilai dengan apa yang didapatkan dari lembaga tersebut dan dapat memilih untuk melanjutkan kerjasama untuk tetap lanjut untuk les di tempat tersebut atau berhenti. Definisi yang diperoleh oleh *costumer* adalah kepuasan yang merubah persepsi akan keputusan yang tepat, setelah mendapatkan kinerja produk atau pelayanan jasa yang sesuai melalui apa yang dirasakan oleh pelanggan tersebut (Indrasari, 2019).

Kedua poin tersebut membuat sebuah kesimpulan bahwa keberlangsungan suatu perusahaan dapat berjalan dalam jangka pendek maupun panjang, bergantung pada kepuasan dan penilaian dari *costumer* yang dapat menerima jasa yang ditawarkan dari penyedia jasa.

3. Lembaga Kursus Musik

Lembaga adalah suatu tatanan melalui hubungan dari suatu kelompok dalam organisasi yang mempunyai pembatas dan memiliki aturan berupa norma, formal, maupun non formal, untuk meraih tujuan secara bersama-sama (Djogo dalam Nur, 2021). Lembaga juga membuat aturan, memiliki pemimpin, dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada untuk menyesuaikan target yang telah ditetapkan dan mengembangkan untuk keberlangsungan lembaga tersebut.

Kursus musik mendapat tempat khusus pada bagian pendidikan terutama untuk anak-anak, les musik pun ada banyak yang tersebar di Yogyakarta khususnya Plento *Music School* sebagai sekolah yang menerapkan sistem pembelajaran musik sebagai elemen utama untuk pendidikan. Musik adalah salah satu kesenian yang dapat dinikmati melalui bunyi yang memiliki unsur melodi, harmoni, ritme, dan irama sehingga menghasilkan nada-nada yang harmonis (Suharyanto, 2017).

METODE

Sekolah musik mempunyai tujuan untuk menampung aspirasi maupun inspirasi, kreatifitas, daya juang, mengembangkan kemampuan otak dengan belajar musik secara tepat. Penelitian ini akan dilakukan di Plento *Music School*, sebagai sekolah musik yang menjadi objek dari penelitian tersebut. Terdapat beberapa kelas yang ada di Plento *Music School*, akan tetapi penelitian ini hanya merujuk pada kelas piano klasik yang memiliki murid lebih banyak daripada kelas yang lain.

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu melakukan wawancara kepada guru yang mengajar di Plento *Music School* yaitu Chandra Nursyahid dan Refael sebagai guru piano klasik di Plento *Music School*. Melalui penelitian tersebut, bertujuan untuk melihat metode yang digunakan ketika memberikan pengajaran, pembelajaran, secara langsung atau daring untuk melihat bagaimana kepuasan murid ketika mendapatkan pembelajaran yang sesuai akan porsi yang diinginkan.

HASIL & PEMBAHASAN

1. Mengajak Bermain Bagian dari Strategi di Plento *Music School*

Terdapat wawancara langsung kepada guru yang mengajar di Plento *Music School* tentang bagaimana metode yang dilakukan ketika belajar piano, dan juga tips apa yang dilakukan ketika belajar. Data ini diambil dari Refael dan Chandra Nursyahid sebagai pengajar piano Klasik.

“Anak-anak 45 menit tidak full pelajaran ada juga menggambar dan juga permainan, anak dibawah 10 tahun mengikuti dari kurikulum Kawai mengikuti dari penelitian yang sudah dibuat oleh tim Kawai, obrolan yang menarik misal kinan seneng jadi pramugari seneng murid disenangi”. (Refael)

“Mengikuti metode yang ada dari Kawai, karena pada dasarnya Kawai menerapkan metode pembelajaran yang bagus dan memang baik secara mengajar maupun belajar”. (Chandra Nursyahid)



Gambar 1.



Gambar 2.

Terdapat poin penting dalam sistem pengajaran yang diterapkan oleh Refael dan Chandra Nursyahid, mereka menerapkan pembelajaran sesuai dengan apa yang sudah ada pada kurikulum Kawai. Akan tetapi memiliki cara masing-masing dengan waktu yang disediakan dengan sedikit waktu bermain maupun bercerita. Banyaknya murid yang belajar dengan metode masing-masing yang diterapkan oleh guru menarik minat dan keinginan untuk tetap belajar dengan senang. Hubungan antara guru dan murid terjalin dengan baik juga dikarenakan kurikulum yang baik.

Plento *Music School* menerapkan sistem pembelajaran yang terafiliasi dengan Kawai *Music School* Indonesia (KMSI), dengan terjalinnya hubungan kerjasama antara Plento *Music School* dan Kawai *Music School* Indonesia (KMSI) mengikuti oleh kurikulum yang sudah di buat oleh Kawai. Hal ini sudah terwujud dari penyediaan barang yang digunakan untuk instrumen belajar yaitu piano Kawai, kemudian ada buku-buku sesuai kurikulum dari Kawai, pengadaan sistem ujian internasional *mentoring* dari Jepang, kemudian juga disediakan pelatihan untuk guru yang ingin mengajar akan tetapi tidak memiliki lisensi mengajar Kawai.

2. Kepuasan Murid Sebagai Pertimbangan Pembelajaran di Plento *Music School*

Melalui hasil dan pembahasan tentang metode yang telah diterapkan oleh pengajar yang ada Plento *Music School*. Hal lain juga menjadi pertimbangan mengenai bagaimana murid dapat menikmati maupun dapat menilai pembelajaran yang telah berlangsung sebagai bentuk niat untuk belajar yang baik.

“Perlu memberi kesan dan memberi nasihat diawal karena pembelajaran musik tidak hanya sekedar bermain akan tetapi belajar untuk mengolah rasa dan permainan yang sesuai, sebagai wujud tanggung jawab akan apa yang nanti akan diberi dan ketika kembali belajar dapat menguasai materi sebelumnya”. (Chandra Nursyahid)

“Lebih gampang mengajar murid yang tidak berbakat akan tetapi ada keinginan untuk belajar lebih, berbeda dengan murid yang berbakat akan tetapi ada paksaan ketika belajar musik. Hal ini juga menjadi pengaruh ketika bagaimana menerima pengajaran yang diinginkan melalui keinginan hati dan mood yang ada saat belajar”. (Refael)



Gambar 3.

Melalui hal ini banyak hal yang menjadi pertimbangan ketika mengajar berdasarkan oleh keinginan murid yang ingin belajar bersama dengan guru yaitu Refael dan Chandra Nursyahid, hal ini berhubungan dengan kondisi psikis dan kemauan murid. Kepuasan murid bisa berjalan seiringan dengan murid yang mau untuk belajar musik secara sungguh-sungguh, dukungan orang tua juga menjadi kunci keberhasilan dari murid bisa belajar sesuai dengan arahan guru.

Keberlangsungan dari pembelajaran dapat menjadi kunci atas keberhasilan guru dalam mengajar memiliki potensi yang baik untuk membuat murid dapat bertahan untuk tetap belajar dan menikmati musik. Memahami apa yang menjadi keinginan murid bukan berarti mengubah metode yang sudah disiapkan oleh guru, ketika murid tidak mau mengikuti dan tidak sesuai dengan metode yang paparkan oleh guru akan merubah kesepakatan dan berujung tidak berlanjut pembelajaran tersebut.

3. Lembaga Kursus Musik di Plento *Music School*

Lembaga kursus Plento *Music School* memiliki sistem tersendiri dan cara maupun memperlakukan guru dan murid berbeda dari lembaga lainnya.

“Plento Music School merupakan lembaga yang fleksible, fleksible dalam arti pembuatan jadwal bisa mengikuti dari guru dan murid yang dapat berubah sewaktu-waktu sesuai ketersediaan guru maupun murid tanpa ada penalti seperti lembaga lainnya. Infrastruktur atau ruangan yang baik, alat musik yang dipakai untuk sistem pembelajaran juga tergolong bagus”. (Refael)

“Lebih diuntungkan daripada lembaga lainnya dari fleksible waktu dan kurikulum yang baik melalui Kawai menjadi poin penting menikmati mengajar di Plento Music School. Kesempatan untuk mengikuti kompetisi maupun ujian secara internasional terbuka lebar dikarenakan Plento Music School bekerjasama dengan Kawai yang berbasis di Jepang”. (Chandra Nursyahid)



Gambar 4

Melalui pemaparan diatas bahwa Plento *Music School* memiliki jaminan tersendiri untuk guru mengajar, hingga dapat dikatakan bahwa guru dapat menikmati ketika mengajar tanpa ada kekurangan pada hal-hal kecil seperti keterbatasan waktu maupun infrastruktur yang disediakan. Pada pemaparan tersebut membuat guru nyaman dan murid juga dapat memberikan fokus yang tepat untuk menerima pembelajaran yang baik.

Plento *Music School* dapat merambah lebih jauh melalui sistem internasional yang telah disediakan oleh Kawai, melalui kompetisi yang sering berjalan dari tahun ke tahun. Seluruh kompetisi juga melalui partisipasi dari Kawai sendiri maupun dari lembaga kursus lainnya yang bekerjasama dengan Kawai. Keterlibatan pengajar untuk mempersiapkan murid melalui tahap-tahap yang sesuai dengan kriteria dari apa yang sudah dijalani dengan beberapa riset yang sudah dilakukan.

KESIMPULAN

Penelitian ini memperoleh hasil dari berbagai sudut pandang yang baik dari sistem belajar maupun hal yang didapatkan oleh murid maupun dari guru, bahwa terkadang metode pengajaran tidak hanya bisa berdasarkan dari kurikulum yang sudah tersedia. Terdapat beberapa diskusi yang mendapatkan respon positif dari hasil yang diperoleh, perlunya untuk belajar tidak hanya belajar saja akan tetapi mendampingi dan cara menyikapi setiap kesenangan dari murid.

Kurikulum yang dipakai membuat penelitian ini dapat mendapat respon positif dan membuat hal pembelajaran musik menjadi elemen menyenangkan. Penelitian ini memperoleh tujuan yang tepat yaitu melihat bagaimana sistem belajar yang telah dilakukan di Plento *Music School*, secara persentase yang diperoleh juga baik dari penyediaan alat, ruang, aksesoris dari kebutuhan belajar yang memadai.

Keterbatasan dari penelitian ini terdapat pada waktu ketika akan bertemu dengan guru yang bersangkutan maupun murid yang les karena penulis terkadang tidak bisa melakukan penelitian bersamaan dengan kerjaan yang sedang dijalankan, dari penelitian ini besar harapan bagi peneliti dapat berpengaruh baik bagi perusahaan Plento *Music School*. Plento *Music School* dapat meningkatkan pamor melalui sistem pembelajaran yang baik tergantung dari bagaimana Plento *Music School* dapat mengembangkan sayap untuk lebih besar dan menjadi perusahaan dengan berbagai cabang yang tersebar di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmat, P.S. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
Kotler, P. Kevin L.K. 2008. *Managemen Pemasaran*, Edisi Kedua Belas. Jakarta.
Sutikno, M.S. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Indramayu; Penerbit Adab.
Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
Indrasari, M. 2019. *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*. Surabaya: Unitomo Press.
Suharyanto. A. 2017. *Sejarah Lembaga Pendidikan Musik Klasik Non Formal di Kota Medan*. Medan.
Nur. M. 2021. *Hubungan Kelembagaan*. Jakarta